

**PEMIKIRAN MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS DAN  
RELEVANSINYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI INDONESIA**



**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Oleh :

**Suci Jayanti**

**NIM. 2111540029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**

**BENGKULU  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Webster: [www.unfasbengkulu.ac.id](http://www.unfasbengkulu.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SETELAH SIDANG TESIS**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Zulkarnain S. M. Ag**  
NIP. 196005251987001001

**Dr. Ismail, M. Ag**  
NIP. 1972061200511002

**Dr. Nurlaili, S. Ag., M.Pd.I**  
NIP. 197507022000032002

**Nama** : Suci Jayanti  
**NIM** : 2111540029  
**TTL** : Padang Hangat, 3 Juni 1999



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul  
**"Pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas dan Relevansinya Dalam Membentuk**  
**Karakter Pada Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia"**

Penulis  
**Suci Jayanti**  
 NIM. 2111540029

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam  
 Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Juli 2023.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	<b>Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I</b> (Ketua)	21-07-2023	1.
2	<b>Dr. Mindani, M. Ag</b> (Sekretaris)		2.
3	<b>Dr. Qolbi Khoiri, M. Pd.I</b> (Anggota)		3.
4	<b>Dr. Moch Iqbal, M. Si</b> (Anggota)	19/7/23	4.

Mengetahui,  
 Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

**Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd**  
 NIP. 196201011994031003

Bengkulu, Juli 2023  
 Direktur PPs UIN-FAS Bengkulu

**Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag**  
 NIP. 196405311991031001

### PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) dari Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN-FAS) Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, 6 Juli 2023  
Yang Menyatakan,



METERAL  
TEMPEL  
C4A1KX442152700

Suci Javanti  
NIM. 2111540029

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH**  
NIP : **196503071989031005**  
Jabatan : **Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN FAS Bengkulu**

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di bawah ini:


Nama : **Suci Jayanti**  
NIM : **2111540029**  
Program Studi : **PAI**  
Judul : **Pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas Dan Relevansinya Dalam Pembentukan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia**

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 16 %. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui  
Ketua Verifikasi

  
**Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH**  
NIP. 196503071989031005

Bengkulu, Juni 2023  
Petugas Deteksi Plagiasi

  
**Adam Nasution, M.Pd.I**  
NIDN. 20100882002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

Artinya: Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (Q.S Muhammad ayat 7)

**Hidup untuk meraih Ridho Allah ta'ala**

**(Suci Jayanti)**



## ABSTRAK

### PEMIKIRAN PENDIDIKAN MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS DAN RELEVANSINYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI INDONESIA

Penulis:

**Suci Jayanti**

**NIM. 2111540029**

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Zulkarnain S, M. Ag

2. Dr. Ismail, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas terhadap Pembentukan Karakter pada Kurikulum Merdeka di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen yaitu buku-buku dan jurnal penelitian tentang pemikiran pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas dan Kurikulum Merdeka sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemikiran pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas adalah mengacu pada istilah *ta'dib* yang berakar dari kata *adab* berarti pembinaan yang khas berlaku pada manusia yang berorientasi bukan sekedar aktivitas fisik dan material saja melainkan turut sertanya aktivitas psikis dan immaterial. Bentuk-bentuk pemikiran pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas yakni adanya tujuan pendidikan untuk menciptakan manusia yang baik, pembagian kurikulum fardu *'ain* dan fardu *kifayah*, dan metode pendidikan Islam yaitu metode tauhid serta metafora dan cerita. Pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter melalui sistem pembelajaran P5 untuk membentuk peserta didik yang berkarakter Pancasila. Adapun pancasila pertama Ketuhanan YME mendasari sila lainnya sehingga memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang baik.

Analisis kritis pemikiran pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas yakni adanya gagasan yang kuat dari para pemikir Islam dunia dan sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka, adanya pandangan yang menentang pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas yaitu Adab dan *Ta'dib* sebagai konsep Pendidikan Islam, tujuan pendidikan berbasis Adab kuat dalam ontologis namun lemah dalam aksiologis, dilemma kurikulum berbasis Adab dengan heterogenitas kurikulum, dan sistem evaluasi konsep adab dan Kurikulum Merdeka.

**Kata kunci: Pemikiran, Pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas, Kurikulum Mandiri**

**ABSTRACT**

**EDUCATIONAL THOUGHT  
MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS AND ITS RELEVANCE IN CHARACTER  
FORMATION IN THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM IN  
INDONESIA**

Writer:  
**Suci Jayanti**  
**NIM. 2111540029**  
Advisors:

1. Prof. Dr. Zulkarnain S, M. Ag
2. Dr. Ismail, M.Ag

This study aims to describe and analyze Muhammad Naquib Al-Attas's educational thoughts on Character Building in the Independent Curriculum in Indonesia. The research method used is a qualitative approach to the type of library research. Data collection was carried out by reviewing documents, namely books and research journals on the educational ideas of Muhammad Naquib Al-Attas and the Merdeka Curriculum, while the data analysis technique used content analysis.

The results of the study show that Muhammad Naquib Al-Attas's educational thinking refers to the term ta'dib which is rooted in the word adab which means coaching that is specific to humans that is oriented not just to physical and material activities but to the participation of psychic and immaterial activities. Forms of educational thought of Muhammad Naquib Al-Attas namely the purpose of education to create good human beings, the distribution of fardu 'ain and fardu kifayah curriculum, and Islamic education methods, namely the method of monotheism as well as metaphors and stories. Muhammad Naquib Al-Attas's thoughts are relevant to the objectives of the Free Learning Curriculum in Character Formation through the P5 learning system to form students with Pancasila character. As for the first Pancasila, the YME Godhead underlies the other precepts so that it has the goal of forming good human beings.

Critical analysis of Muhammad Naquib Al-Attas's educational thought is that there are strong ideas from world Islamic thinkers and in line with the goals of the Free Curriculum, there are views that oppose the thoughts of Muhammad Naquib Al-Attas namely Adab and Ta'dib as Islamic Education Concepts, Educational Goals based Adab is strong in Ontology but weak in Axiology, The Dilemma of Adab-Based Curriculum with Curriculum Heterogeneity, and the evaluation system for the concept of Adab and the Independent Curriculum.

**Keywords:** Thought, Muhammad Naquib Al-Attas Education, Independent Curriculum





ملخص

الفكرة التربوية

محمد نقيب العطاس وعلاقته بتكوين الشخصية في مناهج التعليم الذاتي

في إندونيسيا

بكتابة:

سوجي جاياتني

رقم التسجيل. ٢١١١٥٤٠٠٢٩

مشرف:

٢.د. إسماعيل، الماجستير

١.د. ذو القرنين، الماجستير

يهدف هذا البحث إلى وصف وتحليل الأفكار التربوية لمحمد نقيب العطاس حول بناء الشخصية في المنهج المستقل في إندونيسيا. طريقة البحث المستخدمة هي منهج نوعي لدراسة البحث في المكتبات. تم جمع البيانات من خلال مراجعة الوثائق ، وهي الكتب والمجلات البحثية حول الأفكار التربوية لمحمد نقيب العطاس ومنهج مريكا ، بينما استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل المحتوى.

أظهرت نتائج الدراسة أن التفكير التربوي لمحمد نقيب العطاس يشير إلى مصطلح تأديب المتجذر في كلمة الأدب والتي تعني التدريب الخاص بالبشر والذي لا يقتصر فقط على الأنشطة البدنية والمادية ولكن للمشاركة من الأنشطة النفسية وغير المادية. أشكال الفكر التربوي لمحمد نقيب العطاس ، وهي الغاية من التربية لخلق الإنسان الصالح ، وتوزيع منهج الفردين والفرد كفاية ، وطرق التربية الإسلامية ، أي منهج التوحيد والاستعارات والقصص. ترتبط أفكار محمد نقيب العطاس بأهداف منهج التعلم المجاني في تكوين الشخصية من خلال نظام التعلم P5 لتكوين الطلاب بشخصية الباتكاسيلا. أما بالنسبة للباتكاسيلا الأولى ، فإن الله تعالى هو الأساس الذي تقوم عليه المبادئ الأخرى بحيث يكون هدفه تكوين بشر صالحين.

التحليل النقدي للفكر التربوي لمحمد نقيب العطاس هو أن هناك أفكاراً قوية من مفكري العالم الإسلامي وتتماشى مع أهداف المنهج الحر ، هناك آراء تعارض أفكار محمد نقيب العطاس وهي أدب وتعديب. كمفاهيم التربية الإسلامية ، فإن الأدب القائم على الأهداف التعليمية قوي في علم الوجود ولكنه ضعيف في علم الأكسيولوجيا ، معضلة المناهج القائمة على أدب مع عدم تجانس المناهج ، ونظام التقييم لمفهوم الأدب والمنهج المستقل.

الكلمات المفتاحية: الفكرة ، تعليم عند محمد نقيب العطاس ، منهج مستقل



Scanned by TapScanner

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Pemikiran Pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas Terhadap Pembentukan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag selaku direktur pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Dr. Nurlaili, M.Pd, I selaku Ketua Prodi PAI Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Dr. Desy Eka Citra, M. Pd selaku sekretaris Prodi PAI Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Prof. Dr. Zulkarnain, S. M.Ag selaku dosen pembimbing utama
6. Dr. Ismail, M. Ag selaku dosen pembimbing pendamping
7. Bapak dan ibu dosen yang mengajar di Prodi PAI (S2) beserta staf pengelola program pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

8. Teman-teman seperjuangan prodi PAI (S2) 2021/2022 lokal A UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
9. Kepala perpustakaan yang telah memberikan fasilitas referensi sebagai rujukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Kedua orang tua tercinta
11. Saudara dan sanak family
12. Semua pihak yang telah berperan serta memberikan bantuan moral maupun material dalam penyusunan tesis ini,. Allah sebaik-baik pemberi balasan. Semoga semua pengorbanan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat kebaikan dan pahala di sisi Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Bengkulu, Juli 2023**

**Penyusun**

**Suci Jayanti**  
**NIM. 2111540029**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT KETERANGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>TADRID .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
G. Penelitian Terdahulu .....	16
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Konsep Pendidikan	
1. Pengertian Pendidikan.....	17
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan.....	23
3. Kurikulum Pendidikan .....	26
B. Perkembangan Kurikulum di Indonesia	
1. Kurikulum masa Orde Lama .....	31
2. Kurikulum masa Orde Baru .....	35
3. Kurikulum masa Reformasi .....	39
C. Kurikulum Merdeka	

1. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	43
2. Konsep Kurikulum Merdeka.....	46
3. Orientasi Kurikulum Merdeka .....	50
D. Kerangka Berpikir.....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	57
B. Sumber Data .....	57
C. Teknik Pengumpulan Data.....	58
D. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Biografi Muhammad Naquib Al-Attas	
1. Biodata Muhammad Naquib Al-Attas .....	61
2. Riwayat Pendidikan Muhammad Naquib Al-Attas .....	63
3. Perjalanan Karir dan Prestasi Muhammad Naquib Al-Attas .....	66
4. Guru dan Murid Muhammad Naquib Al-Attas.....	69
5. Hasil Karya Muhammad Naquib Al-Attas.....	72
B. Pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas	
1. Konsep <i>Ta'dib</i> .....	78
2. Proses Pendidikan Islam .....	85
C. Relevansi pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas terhadap pembentukan karakter pada Kurikulum Merdeka.....	94
D. Analisis Kritis.....	102
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	120

## DAFTAR PUSTAKA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
◌ُـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:



Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

xviii

